

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Akuntansi

Secara umum, akuntansi menurut Waren (2019) adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Akuntansi mempunyai suatu tujuan yang akan dicapai, yakni menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan. Sebagai suatu sistem informasi keuangan, jelas informasi yang diproses dan dilaporkan adalah yang bersifat keuangan. Sedangkan sifat dari informasinya adalah relevan. Pengertian relevan harus dikaitkan dengan penerima laporan (siapa), tujuannya (apa), tempat (di mana), dan waktu (bilamana). Relevansi informasi berkaitan erat dengan kepentingan penerima laporan.

Akuntansi menurut AICPA merupakan suatu kegiatan pelayanan yang memiliki peran utama dalam menghasilkan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan kondisi keuangan dari suatu entitas ekonomi. Informasi ini disusun sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Melalui data yang disajikan oleh akuntansi, pengguna informasi dapat mempertimbangkan berbagai pilihan yang tersedia dan menentukan keputusan yang paling tepat dan rasional di antara beberapa alternatif tindakan yang ada.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, hingga penyajian informasi

keuangan dari suatu entitas. Tujuan dari proses ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan serta kinerja entitas tersebut. Informasi yang dihasilkan melalui akuntansi ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, guna mendukung mereka dalam memahami situasi ekonomi entitas dan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan yang tepat.

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu system yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sudut pandang yang digunakan adalah SIA bisa dan mampu menjadi sistem informasi utama organisasi dan menyediakan informasi bagi pengguna yang dibutuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka.

2.1.2 Akuntansi Perusahaan dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada pihak yang membutuhkan barang tersebut. Perusahaan dagang adalah Kegiatan utama perusahaan dagang pada umumnya adalah membeli barang dagangan dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa proses merubah bentuk barang tersebut.

2.1.3 Metode pencatatan persediaan barang dagang

a. Metode Perpetual

Metode perpetual adalah metode pengelolaan persediaan dimana arus masuk dan arus keluar persediaan dicatat secara rinci. Dalam metode ini setiap jenis persediaan dibuatkan kartu stok yang

mencatat secara rinci keluar masuknya barang digudang berserta harganya. Menurut metode ini, semua pemasukan pembelian dan semua pengeluaran atau penjualan barang dibukukan ke dalam perkiraan persediaan dari barang yang bersangkutan dan harganya sebesar harga pembeliannya. Dengan demikian dapat diketahui setiap saat secara tertulis jumlah persediaan dan mutasinya. Oleh sebab itu, dengan hanya melihat catatan dalam perkiraan perusahaan sudah dapat mengetahui setiap saat berapa sisa persediaan yang masih ada di gudang. Metode perpetual adalah metode pencatatan persediaan barang yang mencatat persediaan barang dagang ketika terdapat transaksi penjualan. Transaksi penjualan yang mempengaruhi perubahan persediaan barang, maka rekening persediaan juga dicatat pada saat itu juga. Kelebihan dari metode ini adalah pihak perusahaan tidak perlu lagi melakukan stock opname.

b. Metode Periodik atau Fisik

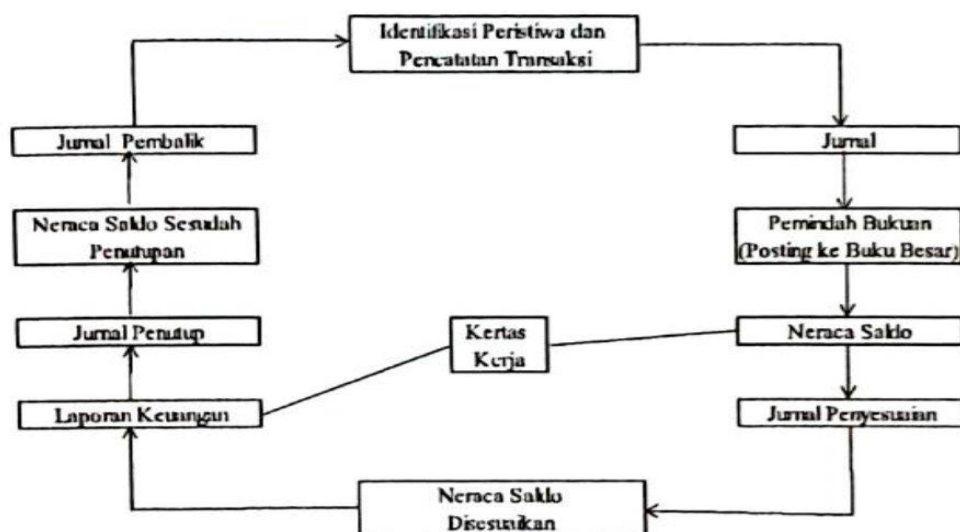
metode periodik adalah metode pengelolaan persediaan, dimana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara rinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada suatu saat tertentu harus melakukan perhitungan barang secara fisik (stock opname) di gudang. Penggunaan metode fisik mengharuskan perhitungan barang yang ada (tersisa) pada akhir periode akuntansi ketika menyusun laporan keuangan. Menurut metode ini semua pembelian dan penjualan barang tidak dibukukan dalam perkiraan persediaan sehingga dalam buku besar tidak terlihat jumlah persediaan.

Pencatatan hanya dilakukan pada akhir periode akuntansi dengan cara menghitung, mengukur, dan menimbang secara fisik barang-barang yang ada di gudang. Oleh karena itu, jika menggunakan metode fisik, maka harga pokok penjualan juga tidak dapat diketahui sewaktu-waktu. Harga pokok persediaan baru dapat dihitung atau diketahui bila persediaan akhir sudah dihitung.

2.2 Siklus Akuntansi

Sebagaimana sebuah metode, akuntansi juga mempunyai tahapan-tahapan yang harus dijalani untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Secara umum laporan keuangan yang akan didapatkan di akhir proses akuntansi adalah hasil dari semua proses pencatatan yang dilakukan, mulai dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang terjadi terus menerus dan berulang-ulang. Proses inilah yang disebut dengan siklus akuntansi.

Gambar 2.1
Siklus Akuntansi



Sumber : Dwi Martini Akuntansi Keuangan Menengah Buku 1 (2016:63)

2.2.1 Identifikasi peristiwa dan pencatatan transaksi

Identifikasi dan analisis transaksi adalah tahap awal sebelum transaksi akan dicatat dalam pembukuan. Identifikasi adalah proses menentukan apakah suatu peristiwa atau kejadian dapat dicatat sebagai sebuah transaksi keuangan. Biasanya, pada level perusahaan besar dengan standar operasional yang tinggi, untuk dapat dicatat dan dimasukkan dalam pembukuan transaksi harus memiliki bukti yang cukup, seperti nota, faktur, harus dapat diverifikasi dan divalidasi kebenarannya.

2.2.2 Jurnal (*journal*)

Jurnal akuntansi adalah alat yang sangat berguna untuk menganalisis pengaruh transaksi. Transaksi pertama kali dicatat dalam sebuah jurnal akuntansi pada proses penyusunan Laporan Keuangan. Aturan debit dan kredit digunakan untuk mencatat kenaikan dan penurunan aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban. Setiap transaksi dicatat dengan jumlah debit yang sama dengan jumlah kredit.

2.2.3 Buku Besar

Buku besar (Ledger) adalah sebuah buku yang berisi suatu kumpulan akun atau perkiraan (accounts). Akun (rekening) tersebut dapat digunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Buku besar juga dapat diartikan sebagai salah satu dari tahapan catatan terakhir dalam akuntansi book of final entry yang menampung ringkasan data yang sudah dikelompokkan atau diklasifikasikan yang berasal dari jurnal.

2.2.4. Neraca Saldo

Neraca atau laporan posisi keuangan merupakan suatu daftar yang memberikan gambaran aset (harta kekayaan), kewajiban (hutang), dan modal (ekuitas) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada saat tertentu yang dapat menunjukkan keadaan keuangan pada perusahaan tersebut.

2.2.5. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat berbagai kejadian yang tidak memiliki dokumen khusus seperti tanda terima, bukti pengeluaran kas atau faktur penjualan. Dicatat pada akhir periode akuntansi dengan maksud untuk mengubah sisa perkiraan hingga menggambarkan secara wajar situasi pada akhir periode.

2.2.6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Neraca saldo setelah penyesuaian adalah daftar dari semua akun dan saldo yang terkandung dari buku besar setelah entri penyesuaian untuk periode akuntansi telah diposting. Neraca saldo setelah penyesuaian merupakan dokumen internal atau kertas kerja berlajur yang digunakan akuntan sebagai dasar saat menyiapkan Laporan Keuangan. Dokumen neraca saldo setelah penyesuaian memastikan bahwa untuk setiap entri debit yang dicatat, entri kredit yang telah dicatat dalam juga sama dengan pencatatan entri debit. Hal itu sesuai dengan sistem pembukuan *double entry*. Jika total saldo dari neraca saldo tidak sama, perbedaan dapat ditelusuri dan diselesaikan sebelum pembukuan laporan keuangan disusun.

2.2.7. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan memberikan ikhtiar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca (*balance sheets*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan rugi dan laba (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun. Laporan keuangan yang akan digunakan pada usaha dagang sebai berikut:

a) Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang meringkas total aset bisnis (aset lancar, tidak lancar dan tidak berwujud). Pada sisi liabilitas terdapat akun kewajiban (utang usaha dan utang bank), dan ekuitas (modal saham dan laba ditahan). Laporan posisi keuangan pada UMKM sama dengan entitas bisnis pada umumnya dibuat dan diterbitkan di tiap akhir periode akuntansi. Fungsi utama dari penggunaan laporan posisi keuangan yaitu untuk mengidentifikasi tren ekonomi berjalan dan membuat keputusan keuangan yang lebih tepat.

b) Laba rugi

Laporan laba rugi UMKM merinci akun pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Laporan ini bertujuan untuk melihat apakah bisnis mencetak laba atau rugi dalam periode tertentu. Periode pelaporan biasanya ditentukan per bulan, per kuartal, atau tahunan. Laporan laba rugi dibutuhkan oleh pemangku kepentingan

internal (tim manajemen dan dewan direksi) dan pemangku kepentingan eksternal (investor dan kreditur). Mereka menggunakannya untuk mengevaluasi profitabilitas bisnis dan membantu menilai tingkat risiko keuangan bisnis.

c) Catatan atas Laporan Keuangan

- Pernyataan kepatuhan terhadap SAK EMKM;
- Ikhtisar kebijakan akuntansi;
- informasi tambahan atau rincian pos tertentu yang bermanfaat bagi pengguna.

2.2.8. Kertas Kerja

Kertas kerja adalah dokumen ataupun catatan yang berisi informasi berbagai pembuktian yang telah dikumpulkan dan diperiksa yang berguna untuk penilaian pada laporan keuangan yang telah disesuaikan yang akan menjadi laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi dapat dilakukan dalam satu lembar dokumen yang dikenal dengan kertas kerja (work sheet).

2.2.9 Jurnal Penutup

Jurnal Penutup (Closing Entries) merupakan salah satu bentuk jurnal yang dibuat setiap akhir periode akuntansi dengan sebuah tujuan untuk dapat menol-kan perkiraan nominal (revenue, expenses, prive) dan juga mentransfer net income atau net loss ke modal.

2.2.10. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Pengertian neraca saldo setelah penutupan (*Post closing trial balance*) adalah sebuah daftar yang berisi seluruh saldo *riil account* dan

dibuat pada akhir periode pelaporan pada suatu perusahaan. Tujuannya adalah untuk memastikan apakah antara pengeluaran dan pendapatan perusahaan seimbang atau tidak setelah penutupan buku dilakukan. Hasil perhitungan saldo rekening dalam neraca harus sama dengan jumlah saldo rekening yang telah dihitung di closing journal sebelumnya.

2.2.11. Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi baru untuk membalik efek dari jurnal penyesuaian tertentu yang telah dibuat di akhir periode sebelumnya.

2.3 Asian Business Software Solution (ABSS)

2.3.1. Pengertian *Asian Business Software Solutions (ABSS)*

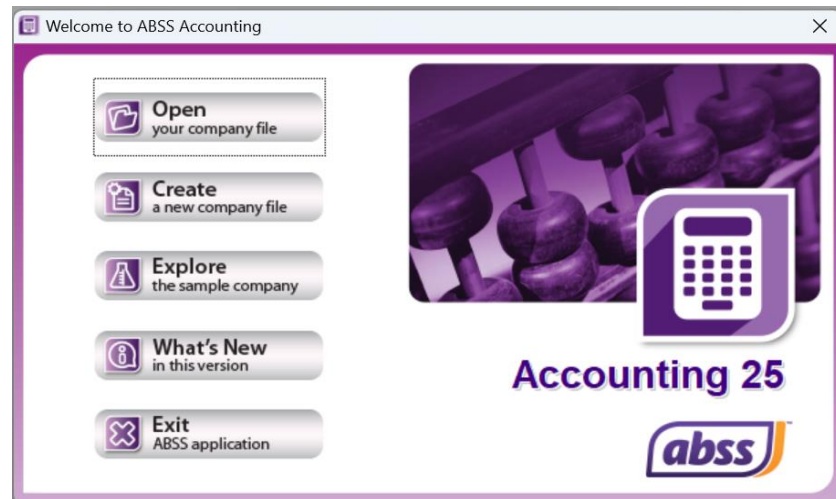
Asian Business Software Solutions (ABSS) adalah perusahaan yang menyediakan solusi perangkat lunak akuntansi dan manajemen bisnis di Asia Tenggara. ABSS awalnya dikenal dengan nama MYOB Malaysia sebelum mengganti nama menjadi ABSS untuk mencerminkan fokus mereka pada pasar Asia dan pengembangan solusi perangkat lunak yang lebih sesuai dengan kebutuhan lokal.

2.3.2. Langkah-Langkah Asian Business Software Solutions (ABSS)

2.3.2.1 Tampilan awal ABSS

Gambar 2.2

Tampilan awal ABSS



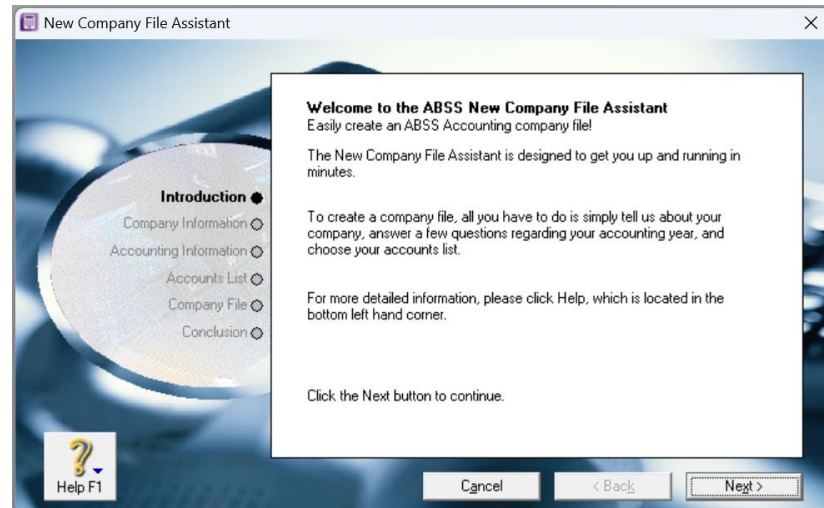
Sumber : *Asian Business Software Solutions (ABSS).*

- Open*: fungsinya untuk membuka file ABSS yang sebelumnya telah dibuat.
- Create*: fungsinya untuk membuat data perusahaan baru
- Explore*: fungsinya untuk melihat contoh data perusahaan yang telah disediakan oleh ABSS.
- WHAT'S NEW*: fungsinya untuk menampilkan beberapa fitur-fitur terbaru dari ABSS.
- EXIT*: fungsinya untuk keluar dari program ABSS.

2.3.2.2 Tampilan *Introduction*

Gambar 2.3

Tampilan *Introduction* ABSS



Sumber : *Asian Business Software Solutions (ABSS)*.

Berisikan kata sambutan untuk membuka file perusahaan baru ABSS dalam menggunakan membantu bisnis mengenai akuntansi.

2.3.2.3 Tampilan *Company Information*

Gambar 2.4

Tampilan *Company Information* ABSS

Sumber : *Asian Business Software Solutions (ABSS)*.

Diminta untuk mengisi data informasi yang diperlukan tentang perusahaan minimal *company name*.

2.3.2.4 Tampilan *Accounting Information*

Gambar 2.5

Tampilan *Accounting Information* ABSS

Tell us about your accounting year

A financial year is the 12 month timeframe used to define your accounting year. It does not have to match the calendar year. What is your financial year?

Current Financial Year: 2025

When does your current financial year end?

Last Month of Financial Year: December

ABSS Accounting requires that you choose a conversion month. The conversion month is the month in which you choose to begin entering transactions. What is your conversion month?

Conversion Month: May

Most companies use 12 accounting periods for reporting purposes. A few use a 13th period to record adjustments. Which do you prefer?

Number of Accounting Periods: Twelve

Buttons: Cancel, < Back, Next >

Please confirm your accounting information

This information cannot be changed once the company file has been created.

Your financial year is January 1, 2025 to December 31, 2025.

You have selected twelve accounting periods per financial year.

Your conversion month is May 1, 2025.

You will not be able to enter any transactions before this date.

If any of this information is incorrect, click the Back button to change it.

If this information is correct, please click the Next button to continue.

Buttons: Cancel, < Back, Next >

Sumber : *Asian Business Software Solutions (ABSS)*.

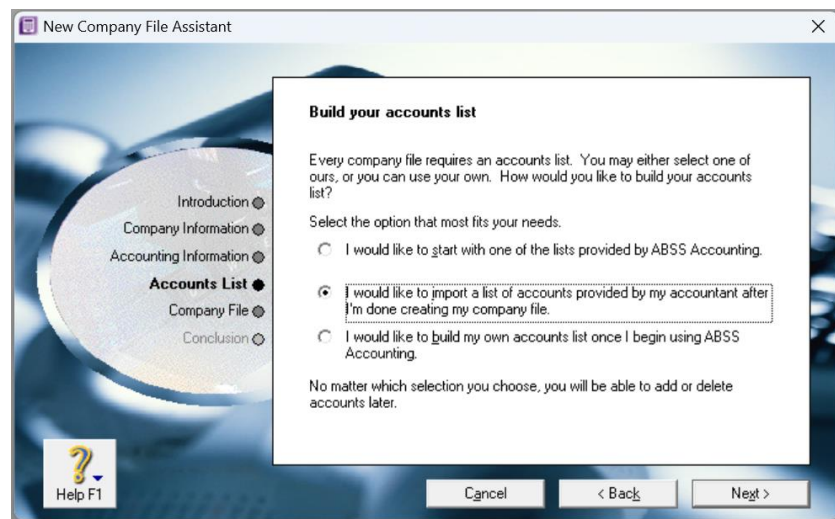
Accounting Information meminta anda mengisi periode akuntansi perusahaan anda. *Current financial year* merupakan tahun berjalan pembukuan anda, *last month financial year* merupakan bulan akhir dari periode akuntansi anda, *conversion month* isikan dengan

bulan anda akan mulai menginput transaksi, *number of accounting period* isikan dengan periode akuntansi yang digunakan perusahaan anda. Pilih *next* jika sudah diisi semua. lalu muncul informasi ABSS menegaskan mengenai periode akuntansi dari perusahaan anda. Pilih saja *next* setelah selesai dibaca.

2.3.2.5 Tampilan *Account List*

Gambar 2.6

Tampilan *Account List* ABSS



Sumber : *Asian Business Software Solutions (ABSS)*.

Accounts List ini berisikan cara pembuatan akun list sesuai metode yang akan ingin Anda gunakan:

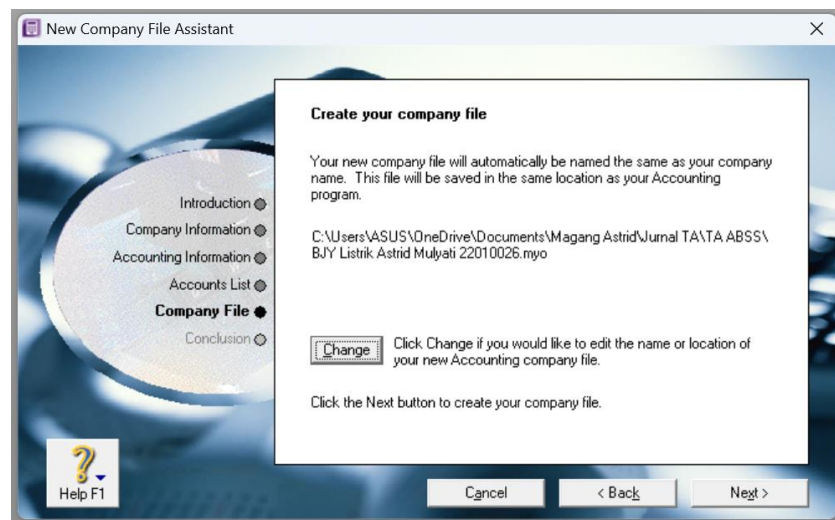
- a) *I would like to start with one of the lists provided by ABSS Accounting.* Jika mau memakai akun list yang disediakan oleh ABSS.
- b) *I would like to import to list of account provided by my accountant after I'm done creating my company file,* jika mau mengimport akun list dari excel.

- c) *I would like to buil my accounts list one I begin using ABSS,*
jika mau membuat satu per satu akun yang ada dalam akun list .

2.3.2.6 Tampilan *Company File*

Gambar 2.7

Tampilan *Company File* ABSS

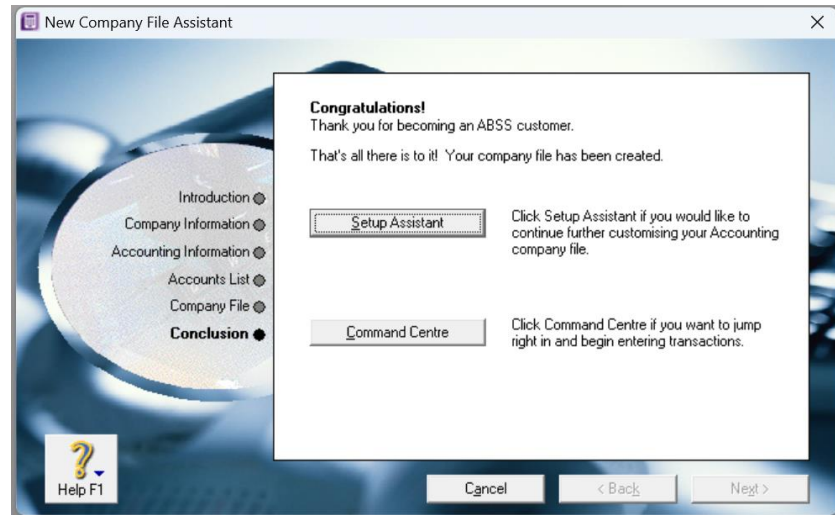


Sumber : *Asian Business Software Solutions (ABSS).*

Company file adalah tempat untuk lokasi penyimpanan Data Perusahaan yang anda buat.

2.3.2.7 Tampilan Conclusion

Gambar 2.8
Tampilan Conclusion ABSS



Sumber : *Asian Business Software Solutions (ABSS)*.

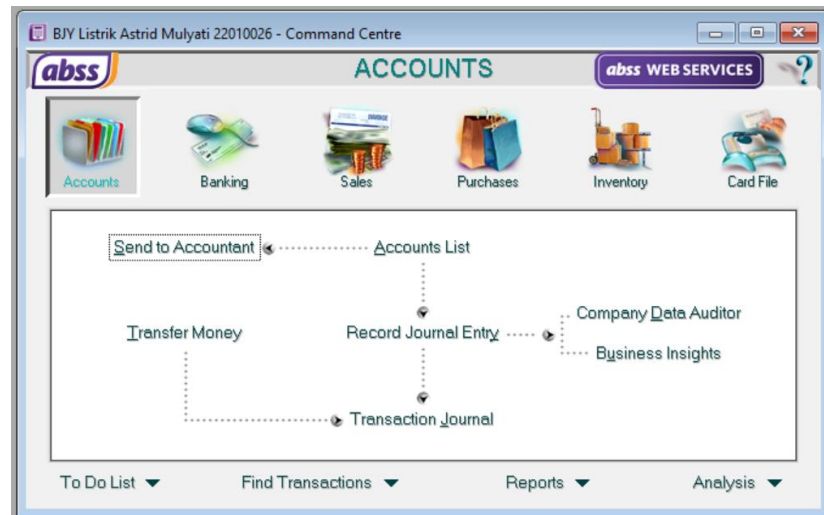
Berisi Ucapan selamat dan terima kasih dari ABSS karena sudah menggunakan software ini. Lalu ABSS menanyakan mau ke *setup assistant* atau ke *command centre*. Pilih *setup asistant* jika mau ke *easy setup* atau *setting* sederhana dari ABSS jadi lebih cepat dari manual. Pilih *command centre* jika mau langsung ke modul-modul dalam ABSS.

2.4 Tampilan Comand Centre

2.4.1 ACCOUNTS

Gambar 2.9

Tampilan ACCOUNTS ABSS



Sumber : *Asian Business Software Solutions (ABSS)*.

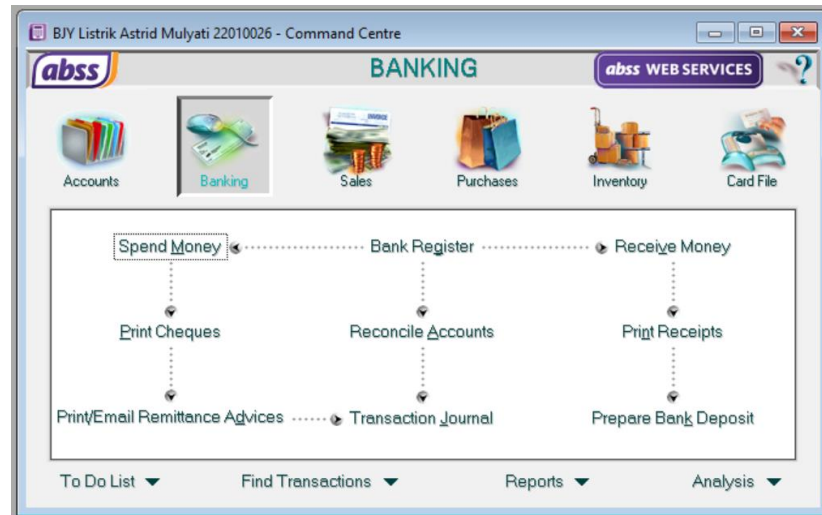
Account adalah komponen utama dari sistem akuntansi perusahaan, yang merupakan ringkasan dari seluruh aktivitas perusahaan, berfungsi untuk memodifikasi bagan akun, memasukkan saldo awal akun-akun, dan proses penjurnalan transaksi umum.

Dalam menu accounts, terdiri dari beberapa sub menu yang sering digunakan, yaitu:

- a) *Account List*: untuk melihat, menambah, mengubah, menghapus daftar akun-akun perusahaan.
- b) *Record Journal Entry*: untuk mencatat transaksi jurnal umum, seperti transaksi-transaksi penyesuaian.
- c) *Transaction Journal*: untuk melihat transaksi jurnal.

2.4.2 Banking

Gambar 2.10
Tampilan *Banking* ABSS



Sumber : *Asian Business Software Solutions (ABSS)*.

Banking berfungsi untuk mencatat transaksi-transaksi pengeluaran dan penerimaan kas, seperti tagihan-tagihan dan beban sewa, listrik, telepon, pembayaran gaji, dll.

Dalam menu *banking*, terdiri dari beberapa sub menu yang sering digunakan, yaitu:

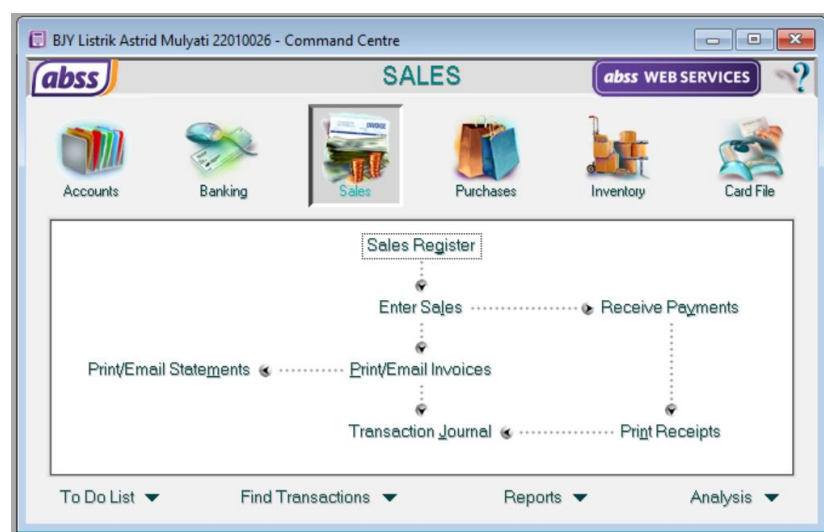
- a) *Spend Money*: untuk mencatat transaksi mengeluarkan uang dari bank guna keperluan usaha, selain untuk transaksi pelunasan hutang. Transaksi yang dicatat dalam spend money, seperti transaksi: Pembelian Perlengkapan, membayar beban-beban, dll.
- b) *Receive Money* untuk mencatat transaksi penerimaan uang, selain pelunasan piutang dari pelanggan. Transaksi yang dicatat dalam receive money, seperti transaksi

Penerimaan pinjaman uang, penerimaan setoran modal, pendapatan bunga dari bank, penjualan aktiva selain persediaan barang, dll.

- c) *Prepare Bank Deposit* untuk mencatat proses pencairan cek/giro yang diterima dari pelanggan atau card lainnya.
- d) *Bank Register*: untuk melihat mutasi setiap kas di bank dan dapat menambahkan transaksi perbankan.
- e) *Reconcille Account* untuk melakukan rekonsiliasi bank secara manual, seperti rekonsiliasi kas/bank, piutang dagang, dan hutang dagang.
- f) *Print Cheque*: untuk mencetak cek yang telah dibuat.
- g) *Transaction Journal*: untuk melihat transaksi jurnal yang dibuat melalui banking.

2.4.3 SALES

Gambar 2.11
Tampilan Sales ABSS

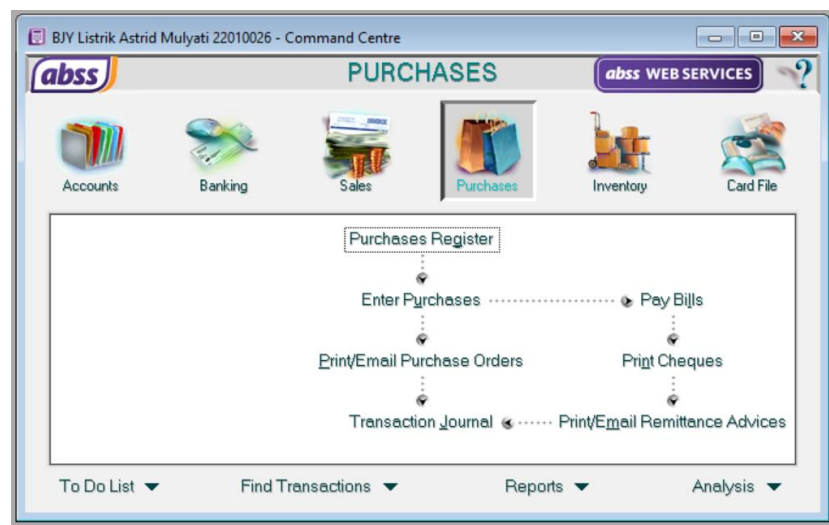


Sumber : *Asian Business Software Solutions (ABSS)*.

Berfungsi untuk mencatat transaksi-transaksi penjualan (tunai/kredit), penerimaan pembayaran piutang dari pelanggan, mencatat retur penjualan sekaligus penyerahan uang kas kepada pelanggan.

2.4.4 PURCHASE

Gambar 2.12
Tampilan Purchase ABSS

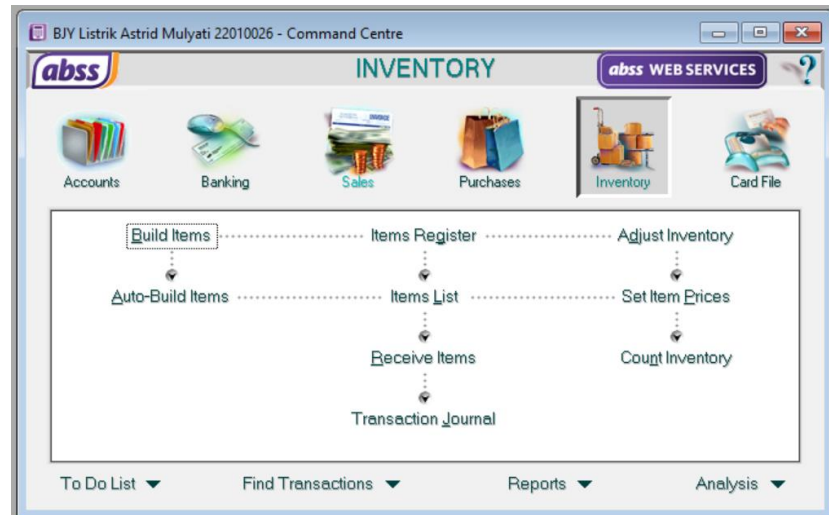


Sumber : *Asian Business Software Solutions (ABSS)*.

Berfungsi untuk mencatat transaksi-transaksi pembelian (tunai/kredit), penerimaan pembayaran utang dari vendor, mencatat retur pembelian sekaligus penyerahan uang kas kepada vendor.

2.4.5 INVENTORY

Gambar 2.13
Tampilan *Inventory* ABSS

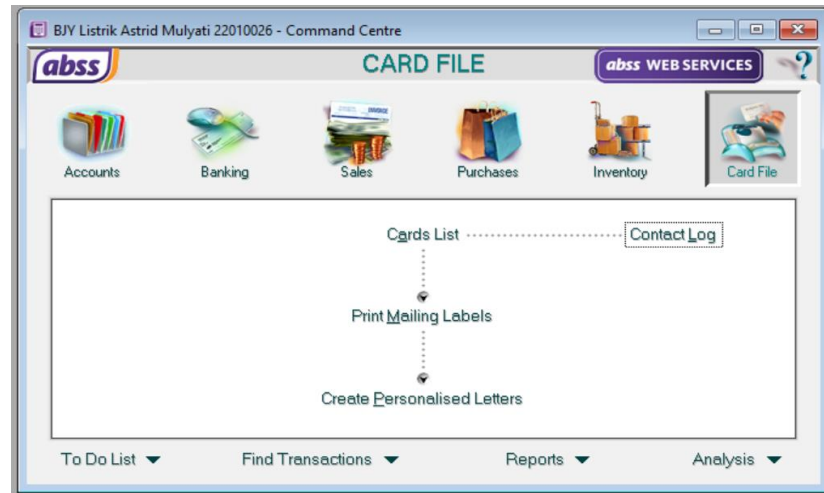


Sumber : *Asian Business Software Solutions (ABSS)*.

Inventory dipakai untuk mencatat aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan, seperti mencatat, mengubah, menghapus, menetapkan dan menyesuaikan harga persediaan, memasukkan hasil perhitungan fisik persediaan barang dagang, dan penerbitan laporan terkait.

2.4.6 CARD FILE

Gambar 2.14
Tampilan Card File ABSS

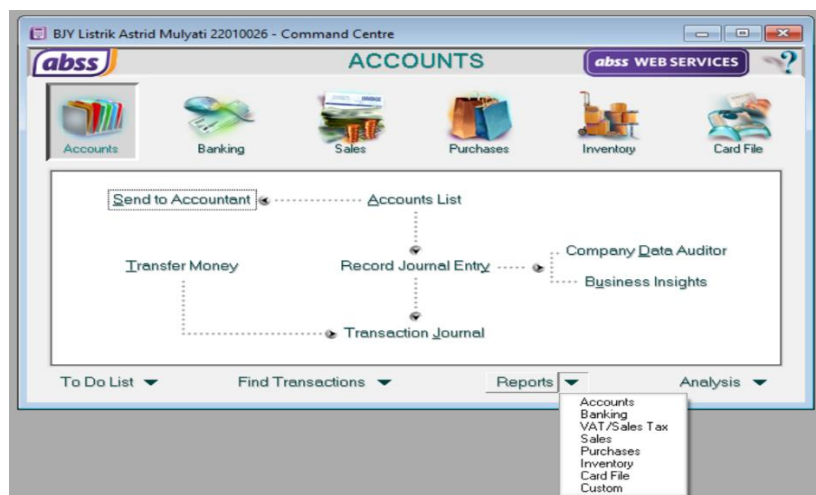


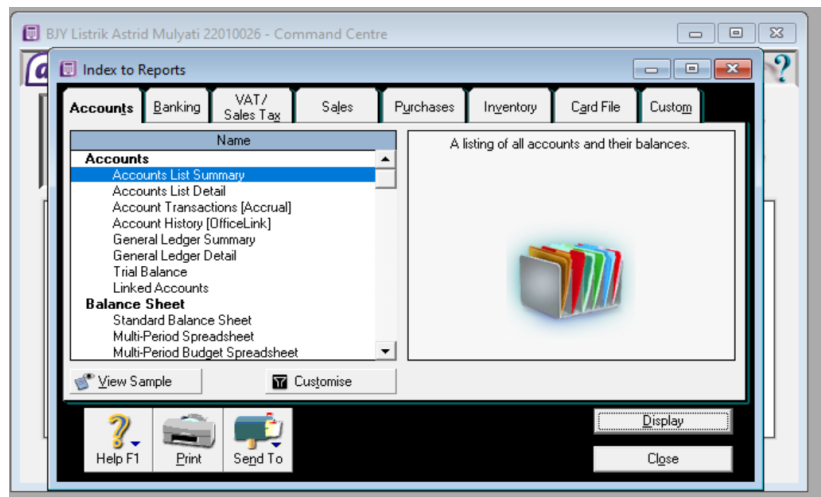
Sumber : *Asian Business Software Solutions (ABSS)*.

Card file berfungsi sebagai membuat, mencari, menampilkan, mengubah, menghapus dan mengelompokkan catatan individu dan perusahaan. Anda dapat mencatat seluruh informasi mengenai pelanggan/customer dan pemasok/supplier anda, menetapkan pajak dan termin pembayaran dari pelanggan dan pemasok.

2.4.7 REPORT

Gambar 2.15
Tampilan Card File ABSS





Sumber : *Asian Business Software Solutions (ABSS)*.

Report digunakan untuk melihat gambaran laporan keuangan pada Toko BJY Listrik laba atau rugi.